

**PERAN HUMAS POLDA LAMPUNG DALAM REKRUTMEN BINTARA
POLRI TAHUN 2022 DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM BETAH
SESUAI KEPUTUSAN KEPALA KEPOLISIAN NEGARA
INDONESIA NO 10 TAHUN 2016 PASAL 2
(Studi Kasus Polda Lampung)**

(Skripsi)

Oleh

TRI YUNIATI

NPM 1916031008



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PERAN HUMAS POLDA LAMPUNG DALAM REKRUTMEN BINTARA POLRI TAHUN 2022 DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM BETAH SESUAI KEPUTUSAN KEPALA KEPOLISIAN NEGARA INDONESIA NO 10 TAHUN 2016 PASAL 2 (Studi Kasus Polda Lampung)

Oleh

TRI YUNIATI

Pada rekrutmen Bintara Polri tahun 2022 muncul berita terdapat campur tangan calo dalam rekrutmen yang berlangsung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran humas Polda Lampung dalam rekrutmen Bintara Polri Tahun 2022 dengan menggunakan sistem BETAH sesuai Peraturan Kepala Kepolisian Negara Indonesia Nomor 10 Tahun 2016 Pasal 2. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif yaitu dengan menganalisis data, mengolah data, mendeskripsikan data, dan menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian berdasarkan wawancara dengan Humas Polda dan Bintara muda diperoleh hasil bahwa humas Polda Lampung berperan sebagai penyampai informasi, membentuk ikatan kerja sama, dan pembentuk citra positif dalam proses rekrutmen. Dalam proses pembentukan citra humas Polda Lampung melaksanakan 4 komponen berupa persepsi atau memberikan stimulus berupa konten positif, kognisi memberikan keyakinan, motivasi dalam membangun respon khalayak, dan sikap yaitu kecenderungan bertindak dari khalayak. Berdasarkan hal ini, humas Polda Lampung berperan dalam proses rekrutmen melaksanakan kejujuran sesuai sistem BETAH yang diterapkan.

Kata kunci: Peran humas, Rekrutmen Bintara Polri, Sistem BETAH

ABSTRACT

THE ROLE OF THE LAMPUNG REGIONAL POLICE PUBLIC RELATIONS ON THE BINTARA POLRI RECRUITMENT IN 2022 USING THE BETAH SYSTEM ACCORDING TO THE INDONESIAN NATIONAL POLICE HEAD DECISION NUMBER 10 OF 2016 ARTICLE 2 (Case Study of Lampung Regional Police)

By

TRI YUNIATI

A Bintara Polri recruitment was held in 2022, news of brokers intervening in the ongoing recruitment surfaced. The purpose of this study is to determine the role of the Lampung Regional Police Public Relations on the Bintara Polri recruitment in 2022 using the BETAH system according to the Indonesian National Police Head decision number 10 of 2016 article 2. This is important to know, because the Police Public Relations roles in giving recruitment transparency of the Indonesian National Police. This study, a case study method with a qualitative approach was used, which included analysing data, processing data, describing data, and drawing conclusions. According to the findings of study based on interviews with the Lampung Regional Police Public Relations and Bintara Junior the results were obtained, the Lampung Regional Police Public Relations roles in disseminating information, building cooperative ties, and forming a positive image during the recruitment process. In the image forming process of the Lampung Regional Police Public Relations, four components are carried out: perception or providing stimulus in the form of positive content, cognition gives confidence, motivation to build audience response, and attitude, namely the audience's tendency to act. Based on this, the Lampung Regional Police Public Relations roles in the recruitment process by carrying out honesty according to established BETAH system away from corruption, collusion, and nepotism.

Keywords: *The role of public relations, Bintara Polri Recruitment, BETAH System*

**PERAN HUMAS POLDA LAMPUNG DALAM REKRUTMEN BINTARA
POLRI TAHUN 2022 DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM BETAH
SESUAI KEPUTUSAN KEPALA KEPOLISIAN NEGARA
INDONESIA NO 10 TAHUN 2016 PASAL 2
(Studi Kasus Polda Lampung)**

Oleh:

TRI YUNIATI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA ILMU KOMUNIKASI**

Pada

**Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul : **PERAN HUMAS POLDA LAMPUNG DALAM REKRUTMEN BINTARA POLRI TAHUN 2022 DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM BETAH SESUAI KEPUTUSAN KEPALA KEPOLISIAN NEGARA INDONESIA NO 10 TAHUN 2016 PASAL 2 (Studi Kasus Polda Lampung)**

Nama Mahasiswa : **Tri Yuniati**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1916031008**

Program Studi : **Ilmu Komunikasi**

Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



1. **Komisi Pembimbing**

Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si.
NIP. 197608212000032001

2. **Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**

Wulan Sueiska, S.I.Kom., M.Si.
NIP. 198007282005012001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

: **Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., MSi.**



Anggota

: **Dr. Nanang Trenggono, M.Si.**



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dra. Ida Nurhaida, M.Si.
NIP. 196108071987032001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 26 Juni 2023

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Yuniati
NPM : 1916031008
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Alamat : RT 012 RW 006, Dusun III, Desa Braja Yekti, Kecamatan Braja Selehah, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung
No. Handphone : 085269035390

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Peran Humas Polda Lampung Dalam Rekrutmen Bintara Polri Tahun 2022 Dengan Menggunakan Sistem BETAH Sesuai Keputusan Kepala Kepolisian Negara Indonesia No 10 Tahun 2016 Pasal 2)”** adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat (milik orang lain) atau pun dibuat oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian atau tugas akhir saya ada pihak-pihak yang merasa keberatan, maka saya akan bertanggung jawab dengan peraturan yang berlaku dan siap untuk dicabut gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam keadaan tekanan dari pihak manapun.

Bandar Lampung, 21 Juni 2023
Yang membuat pernyataan,



Tri Yuniati
NPM. 1916031008

RIWAYAT HIDUP



Tri Yuniati, dilahirkan di Braja Yekti pada tanggal 12 Juni 2000, anak keempat dari empat saudara, dari pasangan Bapak Ngatemen dan Ibu Suciati.

Pendidikan formal ditempuh oleh penulis dimulai dari Taman Kanak (TK Pertiwi) Braja Yekti dan lulus pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di SD N 1 Braja Yekti dan lulus pada tahun 2013. Lalu melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Way Jepara dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya, melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Way Jepara dan lulus pada tahun 2019, lalu melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi negeri yang ada di Lampung yaitu Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN atau jalur undangan. Penulis mengambil jurusan Ilmu Komunikasi yang berada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif untuk UKM Fakultas dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ). Untuk UKM Fakultas, penulis aktif pada UKM FSPI (Forum Studi Pengembangan Islam) pada bidang Akademik dan Riset pada tahun 2019/2020 dan Media Center & Branding pada tahun 2020/2021. Dalam bidang Akademik dan Riset penulis pernah

menjadi panitia seminar nasional dengan tema “Berkelannya Mahasiswa Kur-Kura ke Penjuru Dunia”. Di HMJ penulis aktif pada periode 2020/2021. Penulis mengambil bidang *Public Relations*. Penulis pernah menjadi ketua di salah satu program kerja bidang *Public Relations*. Selain itu, penulis juga pernah menjadi Koordinator Penanggung Jawab dalam kegiatan Funsharing 2020.

Penulis melaksanakan pengabdian masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Braja Fajar, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung selama 40 hari. Selain itu, penulis melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama 40 hari di Bidang Humas Polda Lampung pada subbid Penmas.

MOTTO

**“JIKA SAYA TIDAK DAPAT MENJADI APA YANG SAYA INGINKAN
SETIDAKNYA SAYA DAPAT MENJADI BAGIAN DARI YANG SAYA
INGINKAN”**

(TRI YUNIATI)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah telah selesai perjuanganku menempuh bangku perkuliahan dengan menyelesaikan pendidikan sarjana Ilmu Komunikasi. Karya aku ini aku persembahkan kepada orang tuaku tersayang yaitu mamak dan bapak yang senantiasa mendoakan aku dalam setiap detik perjalananku menempuh pendidikan, yang tak henti-hentinya memberikan semangat untuk berhasil menempuh pendidikan sarjana, memberikan semangat untuk gigih dalam meraih impian, mengorbankan materi maupun non materi demi kelancaran perkuliahanku.

Untuk kang Bud, mbak Sus, dan mbak Ratna terima kasih atas dukungan dan semangat serta nasihat yang telah diberikan kepadaku tanpa kalian aku lemah untuk tetap berdiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Atas berkat, Rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “**PERAN HUMAS POLDA LAMPUNG DALAM REKRUTMEN BINTARA POLRI TAHUN 2022 DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM BETAH SESUAI KEPUTUSAN KEPALA KEPOLISIAN NEGARA INDONESIA NO 10 TAHUN 2016 PASAL 2 (Studi Kasus Polda Lampung)**” dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat beserta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada *Best of the Best*, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umatnya. Aamiin ya Rabbal’Alamiin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat selesai dan tidak mungkin tepat waktu tanpa bantuan, bimbingan, kerja sama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah swt, sehingga berbagai kendala yang muncul dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah swt, Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
3. Ibu Wulan Suciska, S.I.Kom., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung.
4. Bapak Toni Wijaya, S.Sos., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung.
5. Ibu Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi, yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dan memberikan ilmu serta

pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan pendidikan sarjana ini.

6. Bapak Dr. Nanang Trenggono, M.Si., selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan berbagai saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Alm. Bapak Drs. Teguh Raharjo, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik dari semester 1 dan semester 2 yang telah memberikan bimbingan terkait bangku perkuliahan, memberikan nasehat. Terima kasih atas kebaikan yang telah bapak berikan.
8. Bapak Vito Frasetya, S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah menjadi orang tua di kampus, menjadi teman, dan telah memberikan berbagai ilmu, dan bimbingan selama kuliah mulai dari semester 3 hingga semester 8 ini.
9. Seluruh dosen, staff administrasi, dan karyawan Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas pengetahuan yang telah diberikan selama ini.
10. Bapak Komisaris Besar Polisi Zahwani Pandra Arsyad, S.H., M.Si., selaku Kabid Humas Polda Lampung yang telah memberikan berbagai ilmu, motivasi, bimbingan, dan arahan kepada penulis.
11. Bapak AKBP Budi Hermawan, S.H., M.M., selaku Waka SPN Polda Lampung yang telah memberikan berbagai ilmu, pengetahuan, wawasan, pengalaman, bimbingan, dan motivasi kepada penulis.
12. Bapak AKBP Rahmad Hidayat, S.E., M.M., selaku Kasubbid Penmas yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dan berbagai arahan yang telah diberikan.
13. Ibu AKBP Agustin Anjar M, A.Md., selaku Kasubbid Mulmed yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dan berbagai bimbingan yang telah diberikan.
14. Bapak KOMPOL Andri Yulianto, S.Kom., selaku Kasubbid PID yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dan berbagai motivasi yang telah diberikan.
15. Bapak IPTU Dian Andika selaku Paur 1 Subbidpenmas yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dan bimbingan yang telah

diberikan. Bapak AIPDA Haryanto selaku Pamin 3 Subbagrenmin yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dan berbagai arahan yang telah diberikan.

16. Untuk seluruh Anggota Bidhumas Polda Lampung, Staff Bidhumas Polda Lampung, PHL Bidhumas Polda Lampung yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, atas waktu yang diberikan, bimbingan, dan arahan.
17. Squad ciwi-ciwi Ilkom, Alfhitri Ismaysuri atas berbagai perhatian yang diberikan, semangat, bantuan untuk mempersiapkan berbagai hal terkait penyusunan skripsi, Sela Saputri atas motivasi rohani yang diberikan, nasihat, dan keterbukaan untuk menerima keluh kesah selama penyusunan skripsi, Adira Nur Adriany yang selalu memberikan semangat agar tidak mudah menyerah, semangat untuk lulus tepat waktu.
18. Squad Lamtim Ridho Dwi Saputra yang siap sedia saat penulis meminta pertolongan, bantuan, berbagi ilmu, dan membantu penulis dalam menyusun skripsi. Della Avisha Pudjadi teman yang seperti saudara, jatuh bangun bersama.
19. Prada Ghufro Naka yang menjadi *support system* atas penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, meluangkan waktu, mendukung peneliti untuk menyelesaikan pendidikan sarjana, memberikan semangat untuk selalu berusaha tanpa mengenal kata menyerah dalam meraih impian.
20. Penghuni Kontrakan E8 yang telah memberikan dukungan kepada penulis agar menyelesaikan skripsi tepat waktu.
21. Penghuni Kos B26 yang telah memberikan dorongan untuk segera lulus pendidikan sarjana tepat waktu.
22. Siti Soleha yang merupakan salah satu teman di Jurusan Reg B, menjadi teman berkeluh kesah dalam menyelesaikan skripsi ini dan menjadi panutan agar tidak mudah menyerah dengan masalah yang dihadapi. Dinda Pitaloka yang siap sedia saat dimohon bantuan terkait penyusunan skripsi. Khansa Ranbia, yang memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

23. Seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 atas kebersamaannya selama di bangku perkuliahan.
24. Teman KKN yang telah menjadi teman dimulai dari KKN hingga sekarang. Terima kasih atas pengalamannya.
25. Teman PKL Ayu Lintang yang telah menjadi teman PKL hingga sekarang. Terima kasih atas pengalamannya.
26. Kakak-kakak Ilmu Komunikasi 2018, atas bantuannya selama perkuliahan dari awal masuk perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
27. Kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan pendidikan sarjana yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan yang diberikan baik dukungan moral maupun materi. Penulis memohon maaf atas keterbatasan penulis. Semoga yang kita lakukan akan mendapatkan manfaat bagi orang lain.

Bandarlampung, Juni 2023

Penulis

Tri Yuniati

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Kerangka Pikir	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Gambaran Umum.....	8
2.1.1 Visi Bidhumas	8
2.1.2 Misi Bidhumas	8
2.1.3 Logo Bidhumas Polri	9
2.1.4 Makna Logo Bidhumas Polri	9
2.1.5 Struktur Organisasi Bidhumas	10
2.2 Penelitian Terdahulu	11
2.3 Pengertian, Fungsi, dan Peran Humas.....	13
2.4 Teori Citra	15
2.5 Teori Citra dalam Rekrutmen Bintara Polri (Sistem Betah)	16
III. METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Tipe Penelitian	20
3.2 Fokus Penelitian	20
3.3 Lokasi Penelitian.....	21
3.4 Penentuan Informan	21
3.5 Sumber Data.....	21

3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.7 Teknik Analisis Data.....	23
3.8 Uji Keabsahan Data	23
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Hasil Penelitian	25
4.1.1 Identitas Informan	25
4.2 Hasil Wawancara	26
4.3 Hasil Observasi	45
4.4 Pembahasan.....	47
4.4.1 Peran Humas Polda Lampung dalam Rekrutmen Bintara Polri Tahun 2022.....	47
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1 Simpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian Terdahulu	11
2. Identitas Informan	25
3. Hasil Wawancara PJU dan Anggota Bidhumas Pertanyaan ke-1	27
4. Hasil Wawancara PJU dan Anggota Bidhumas Pertanyaan ke-2	28
5. Hasil Wawancara PJU dan Anggota Bidhumas Pertanyaan ke-3	29
6. Hasil Wawancara PJU dan Anggota Bidhumas Pertanyaan ke-4	30
7. Hasil Wawancara PJU dan Anggota Bidhumas Pertanyaan ke-5	31
8. Hasil Wawancara PJU dan Anggota Bidhumas Pertanyaan ke-6	32
9. Hasil Wawancara PJU dan Anggota Bidhumas Pertanyaan ke-7	32
10. Hasil Wawancara PJU dan Anggota Bidhumas Pertanyaan ke-8	33
11. Hasil Wawancara PJU dan Anggota Bidhumas Pertanyaan ke-9	34
12. Hasil Wawancara PJU dan Anggota Bidhumas Pertanyaan ke-10	36
13. Hasil Wawancara PJU dan Anggota Bidhumas Pertanyaan ke-11	37
14. Hasil Wawancara PJU dan Anggota Bidhumas Pertanyaan ke-12	38
15. Hasil Wawancara PJU dan Anggota Bidhumas Pertanyaan ke-13	39
16. Hasil Wawancara Bintara Muda Pertanyaan ke-1	40
17. Hasil Wawancara Bintara Muda Pertanyaan ke-2	40
18. Hasil Wawancara Bintara Muda Pertanyaan ke-3	41
19. Hasil Wawancara Bintara Muda Pertanyaan ke-4	41
20. Hasil Wawancara Bintara Muda Pertanyaan ke-5	41
21. Hasil Wawancara Bintara Muda Pertanyaan ke-6	42
22. Hasil Wawancara Bintara Muda Pertanyaan ke-7	42
23. Hasil Wawancara Bintara Muda Pertanyaan ke-8	42
24. Hasil Wawancara Bintara Muda Pertanyaan ke-9	43

25. Hasil Wawancara Bintara Muda Pertanyaan ke-10	43
26. Hasil Wawancara Bintara Muda Pertanyaan ke-11	44
27. Hasil Wawancara Bintara Muda Pertanyaan ke-12	44
28. Hasil Wawancara Bintara Muda Pertanyaan ke-13	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Penerimaan Bintara Polri	2
2. Konferensi Pers Penangkapan Ibu Rumah Tangga Calo Penerimaan Anggota Polri	3
3. Kerangka Pikir	7
4. Logo Bidhumas Polri	9
5. Struktur Organisasi Bidhumas Polda Lampung	10
6. Teori Citra	17
7. Akun Instagram Humas Polda Lampung	46
8. Pamflet Penerimaan Bintara Polri Terpadu tahun 2022.....	46
9. Surat Izin Riset Skripsi	69
10. Lembar Disposisi	70
11. Wawancara Bersama Kasubbid Penmas AKBP Rahmad Hidayat, S.E., M.M	71
12. Wawancara Bersama Kasubbid PID Kopol Andri Yulianto, S.Kom	71
13. Wawancara Bersama Kasubbid Mulmed AKBP Agustin Anjar, A.Md.	72
14. Wawancara Bersama Paur 1 Subbidpenmas IPTU Dian Andika.....	72
15. Wawancara Bersama Paur 3 Subbagrenmin AIPDA Haryanto	73

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia mempunyai 5 Pulau dengan Provinsi berjumlah 38 provinsi. Setiap Provinsi terdapat Kepolisian Daerah (Polda). Polda adalah gugus eksekutif utama Kepolisian RI yang berada di bawah Kapolri yang bertugas di wilayah provinsi (Humas Polri.go.id). Dalam menjalankan pemerintahan negara harus memperhatikan ketertiban dan keamanan masyarakat. Tolak ukur tujuan internasional termaktub melalui Pembukaan UUD 1945 Alinea ke-4 bunyi *“melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial”*. Keamanan dan ketertiban masyarakat yang terkendali dan tidak timbul kerusuhan akan menciptakan pemerintahan yang aman dan makmur.

Namun berjalannya kehidupan sering muncul tindakan yang melanggar ketertiban seperti pencurian, pembunuhan, penyelundupan narkoba, dan tindakan kriminalitas lainnya. Dengan berbagai tindakan yang melanggar keamanan dan ketertiban, maka polisi bertanggung jawab untuk melakukan tindakan preventif maupun represif. Sesuai dengan Tugas Kapolri tertuang melalui UU RI No. 2 Tahun 2022 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia Pasal 13 ialah:

- a. Melakukan pemeliharaan keamanan serta ketertiban rakyat.
- b. Memberi perlindungan, pelayanan, dan pengayoman rakyat serta melakukan penegakan hukum.

Dalam Pengumuman Penerimaan Bintara Polri Gelombang II 2022 (No: Peng/20/III/DIK.2.1./2022) dilansir dari Kompas.com (2022), rekrutmen Bintara dimulai dari 31 Maret sampai dengan 11 April 2022. Rekrutmen Polri untuk Bintara dibuka dengan alokasi yaitu 9.284 orang. Dari alokasi yang disediakan terbagi menjadi beberapa perincian yaitu Bintara PTU dan Bakomsus laki-laki yaitu 7.984 orang, perempuan yaitu 300 orang, dan Bintara Brimob laki-laki yaitu 1.000 orang.



Gambar 1. Penerimaan Bintara Polri
(Sumber: Humas Polri)

Spesifikasi Bintara Polri tahun 2022 (Kompas.com, 2022) sebagai berikut:

- a. Bintara Polisi Tugas Umum (PTU)
- b. Bakomsus Polair
- c. Bakomsus Teknik Informatika (TI)
- d. Bintara Brimob
- e. Bakomsus Musik
- f. Bakomsus Logistik
- g. Bakomsus Labfor
- h. Bakomsus Tenaga Kesehatan

Namun munculnya berbagai berita terkait calo yang menurunkan rasa ketidakpercayaan terhadap wibawa dan kejujuran terkait sistem yang diterapkan saat rekrutmen polisi.



Gambar 2. Konferensi Pers Penangkapan Ibu Rumah Tangga Calo Penerimaan Anggota Polri
(Sumber: Eko Saputro Antv Team)

Dikutip dalam (antvKlik.com, 2022), Kapolsek Tampan, Kompol I Komang Aswatama mengungkapkan bahwa pelaku atau calo penerimaan anggota Polri Tahun 2021 merupakan ibu rumah tangga yang menawarkan jasa kepada orang tua calon siswa untuk meloloskan anaknya menjadi anggota polisi dengan dana Rp 150.000.000,00. Pihak kepolisian telah mengamankan tersangka atas kasus Tindak Pidana Penipuan dan Penggelapan dan mendapatkan sanksi pasal 378 atau pasal 372 KUHP.

Dilansir dalam (DetikNews, 2023), terdapat lima polisi calo Bintara di Jawa Tengah terlibat dalam kasus penerimaan bintara Polri. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Kabid Humas Polda Jawa Tengah Kombes M Iqbal Alqudusy bahwa lima polisi yang terlibat karena inisiatif pribadi dan dugaan melaksanakan aksi KKN dalam tes masuk bintara Polri tahun 2022. Dikutip

dari detikJateng berikut identitas lima anggota tersebut yaitu Kompol AR, Kompol KN, AKP CS, Briпка Z, dan Brigadir EW.

Dilansir dalam (Kompas.com, 2022), sesuai dengan dengan peraturan penerimaan bintara Polri yang bebas dari KKN. Irjen Hendro Sugiatno selaku Kapolda 2022 menegaskan bahwa hukuman bagi anggota kepolisian yang terlibat dalam penerimaan bintara polri akan dipecat dan untuk calon bintara yang terbukti masuk menggunakan calo akan langsung dipecat.

Dalam penerimaan Bintara Polri 2022, humas mempunyai peran penting dalam penyebaran informasi instansi Kepolisian kepada publik. *Public relations* menurut Ruslan (2010), yaitu *communicator*. Maksud dari *communicator* yaitu komunikator sebagai penyampai informasi baik secara tidak langsung maupun langsung menggunakan media yang tersedia berupa cetak, elektronik, dan *online*.

Humas menjadi bagian penting dalam sebuah organisasi atau instansi. Humas sebagai jembatan antara pihak intern dengan ekstern. Hubungan masyarakat oleh setiap instansi, organisasi, maupun perusahaan diperlukan baik dari pemerintah daerah, kemiliteran, dan kepolisian. Kepolisian Republik Indonesia juga memiliki humas atau disebut dengan Humas Polri dan Kepolisian Daerah (Polda) disebut Humas Polda. Proses komunikasi dilakukan secara efektif oleh instansi Polda Lampung dalam rekrutmen polisi. Menurut Rachmadi (1992:7), hubungan masyarakat adalah proses dalam menghasilkan ikatan yang harmonis satu instansi dengan khalayak melalui komunikasi dua arah.

Polda Lampung mempunyai peran dalam proses rekrutmen Bintara Polri. Polda Lampung merupakan eksekutif tugas Kepolisian RI di provinsi Lampung. Dalam pelaksanaannya Polda Lampung dipimpin oleh Inspektur Jenderal Polisi karena tergolong tipe A. Dalam lingkup Polda Lampung, hubungan masyarakat menjadi kebutuhan yang penting dalam

menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya dalam rekrutmen penerimaan polisi. Pada Keputusan Kepala Kepolisian Negara Indonesia Tahun 2016 Nomor 2 Pasal 10 menyatakan bahwa penerimaan anggota Kepolisian menggunakan sistem BETAH (Bersih, Transparan, Akuntabel, Humanis). Sesuai dengan keputusan ini, rekrutmen Bintara Polri jauh dari tindakan korupsi, kolusi, maupun nepotisme karena mengedepankan sistem bersih, dan tidak ada campur tangan pihak lain atau calo. Proses rekrutmen ini terbuka untuk putra putri Lampung yang berpusat di Polda Lampung sehingga humas mempunyai peran aktif dalam proses rekrutmen Bintara Polri.

Peneliti mencoba untuk melakukan penelitian terkait peran humas pada Polda Lampung dalam rekrutmen polisi. Maka peneliti mengambil judul penelitian dengan judul :

“Peran Humas Polda Lampung dalam Rekrutmen Bintara Polri Tahun 2022 dengan Menggunakan Sistem BETAH sesuai Keputusan Kepala Kepolisian Negara Indonesia Nomor 10 Tahun 2016 Pasal 2 (Studi Kasus Polda Lampung)”

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu terhadap perihal yang melatarbelakangi, alhasil rumusan permasalahan yang dijelaskan ialah : **“Bagaimana Peran Humas Polda Lampung dalam Rekrutmen Bintara Polri Tahun 2022 dengan Menggunakan Sistem BETAH sesuai Keputusan Kepala Kepolisian Negara Indonesia Nomor 10 Tahun 2016 Pasal 2 (Studi Kasus Polda Lampung)?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Riset berikut mempunyai tujuan untuk mengetahui peran humas Polda Lampung dalam rekrutmen Bintara Polri tahun 2022 dengan menggunakan sistem BETAH (Bersih, Transparan, Akuntabel, Humanis) sesuai keputusan Kepala Kepolisian Negara Indonesia Nomor 10 tahun 2016 Pasal 2.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

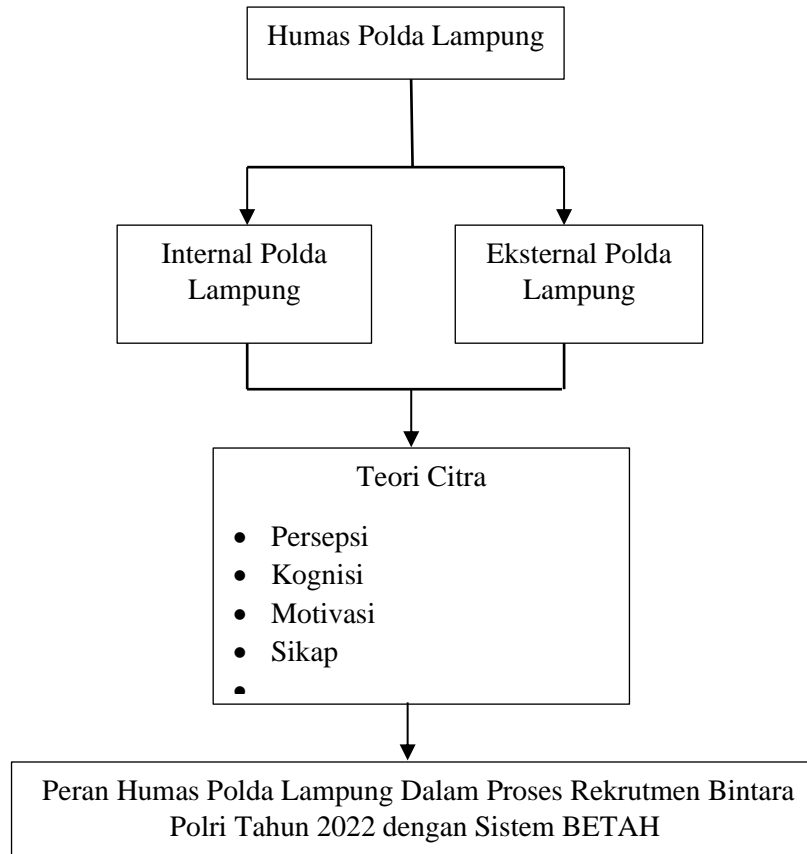
Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan studi komunikasi terutama bagi pengembangan pada kajian Ilmu Komunikasi khususnya humas instansi Kepolisian.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan berguna bagi pembaca untuk memahami program yang digunakan humas Kepolisian dalam transparansi rekrutmen Polri.

1.5 Kerangka Pikir

Kerangka pikir digunakan untuk menjelaskan arah dan konsep penelitian yang dilakukan. Model pemikiran dalam penelitian ini dimulai dari proses *input*, proses, dan *output*. Proses *input* yaitu dengan memaparkan tentang humas Polda Lampung yang berkaitan dengan pihak internal maupun eksternal dari Polda Lampung. Kemudian untuk proses yaitu dalam bentuk analisis dengan menggunakan teori citra yang terdiri dari empat komponen meliputi persepsi, kognisi, sikap, dan motivasi. Setelah itu, *output* yaitu peran humas dalam rekrutmen Bintara Polri dengan menggunakan sistem BETAH.



Gambar 3. Kerangka Pikir
(Sumber: Pemikiran Peneliti)

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Gambaran Umum

2.1.1 Visi Bidhumas

“Terwujudnya Bidhumas Polda Lampung yang Profesional, bermoral Modern dibidang Kehumasan guna membangun objektivitas, Kepercayaan dan Partisipasi masyarakat”.

2.1.2 Misi Bidhumas

1. Membangun kemampuan kehumasan personal Bidhumas Polda Lampung dengan baik SDM, Sampras, Sismet, Anggaran menuju Front Office Polda Lampung.
2. Meningkatkan dan menyempurnakan sistem metode yang dapat mendukung penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi humas.
3. Memenuhi dan melengkapi sarana dan prasarana penunjang dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pengemban fungsi humas baik pusat maupun wilayah secara bertahap dan berkelanjutan.
4. Meningkatkan kemampuan kehumasan, kesejahteraan, dan motivasi kepada personil humas.
5. Mendukung kegiatan Polda Lampung dan Operasi Kepolisian.
6. Menjalin kerja sama dengan komponen dan pelaku kehumasan.

2.1.3 Logo Bidhumas Polri



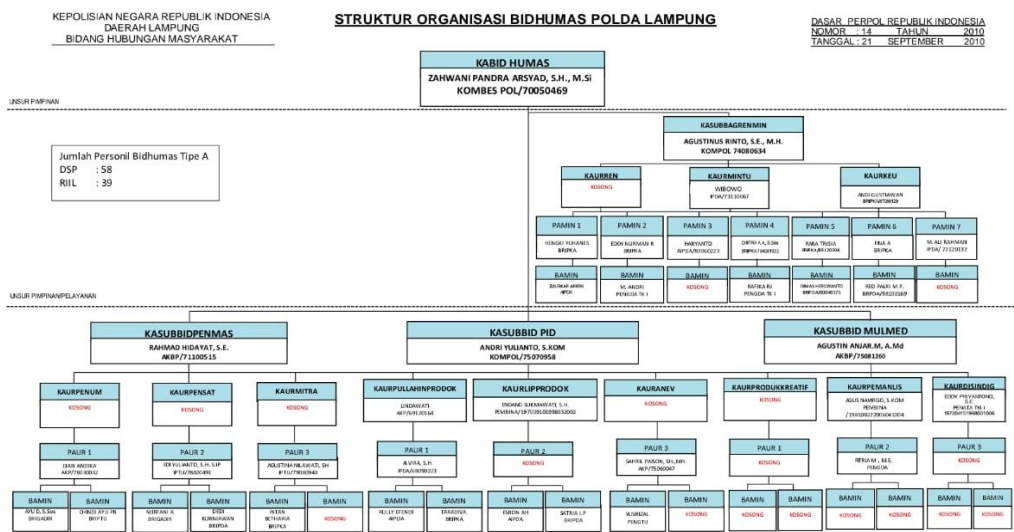
Gambar 4. Logo Bidhumas Polri
(Sumber: Humas Polri)

2.1.4 Makna Logo Bidhumas Polri

1. Lingkaran luar berwarna hitam bertuliskan objektif, dipercaya dan partisipasi berwarna putih, merupakan moto Humas Polri. Kemampuan Humas Polri dalam memberikan informasi secara objektif agar dapat membentuk opini dan citra positif terhadap institusi Polri, guna membangun kepercayaan masyarakat dalam rangka mewujudkan dukungan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan tugas Kepolisian sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat.
2. Lingkaran dalam berwarna merah putih.
 - Melambangkan Bendera Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara terus menerus mengadakan interaksi dengan lingkungan dan selalu waspada terhadap propaganda lawan, untuk mewujudkan kesatuan wilayah, bangsa dan keamanan dalam menciptakan keutuhan NKRI.

3. Garis tengah berwarna hitam
 - Melambangkan garis khatulistiwa dimana letak Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - Indonesia sebagai Negara kepulauan yang terletak di antara dua samudra dan dua benua merupakan letak Negara yang strategis.
4. Tiga buah bintang segi lima berwarna putih
 - Melambangkan bintang segi lima menunjukkan kelima sila “Pancasila” dan sebagai dasar NKRI.
 - Tiga bintang berwarna putih melambangkan Humas Polri dalam melaksanakan tugas berpedoman kepada “Tribrata” secara tulus dan ikhlas.
5. Tameng berwarna hitam
Melambangkan pengabdian Humas Polri dalam memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat melalui informasi dan publikasi yang objektif.
6. Tulisan Humas Polri berwarna kuning
Melambangkan keagungan fungsi Humas Polri yang sangat diperlukan dalam memasyarakatkan kinerja Polri.

2.1.5. Struktur Organisasi Bidhumas



Gambar 5. Struktur Organisasi Bidhumas Polda Lampung
(Sumber: Bidhumas Polda Lampung)

Berikut ini tugas Bidhumas dalam melaksanakan fungsinya:

- a. Menyusun rencana kerja dan anggaran, pengelolaan, pembinaan manajemen personel dan logistik, administrasi dan ketatausahaan, serta pengelolaan keuangan.
- b. Melakukan pembinaan terkait aktivitas hubungan masyarakat yang dilakukan di lingkungan Polda.
- c. Melakukan penerangan umum dalam menciptakan opini serta kontra opini sehingga tercipta Kamtibmas yang kondusif.
- d. Melakukan penerangan satuan berupa menyampaikan informasi kepada internal melalui majalah, lembar pensat, *leaflet*, poster, *booklet* dan lain-lain.
- e. Merumuskan, menyiapkan, menyelenggarakan kerja sama dengan mitra terkait dalam bidang humas.
- f. Mengelola informasi dan dokumentasi serta pelayanan publik *Portalwebsite* divhumas Polri.
- g. Mengelola isu krisis pada media digital dan elektronika dan desiminasi informasi atau penyebaran menggunakan media sosial.
- h. Melaksanakan kegiatan komunikasi elektronika dan digital, media monitoring dan pengelolaan isu krisis media digital dan cetak.
- i. Memantau dan mengevaluasi program Bidhumas.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

1	Judul Penelitian	Strategi Komunikasi Polda Riau Dalam Mensosialisasikan Penerimaan Polri Yang Berprinsip “BTAH” (Bersih, Transparan, akuntabel, dan Humanis) di Kota Pekanbaru (2021)
	Peneliti	Meco Fail Jomersia
	Tujuan Penelitian	Mengetahui strategi komunikasi Polda Riau saat mensosialisasikan penerimaan Polri

Tabel 1. (Lanjutan)

	Perbedaan Penelitian	Perbedaan kedua riset terlihat pada fokus penelitian. Penelitian ini berfokus pada bagaimana peran humas Polda Lampung dalam proses rekrutmen Bintara Polri yang dilaksanakan pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Kepolisian Negara Indonesia Tahun 2016 Nomor 2 Pasal 10 dengan menggunakan sistem BETAH (Bersih, Transparan, Akuntabel, dan Humanis). Sedangkan pada penelitian terdahulu berfokus pada strategi yang digunakan dalam mensosialisasikan penerimaan polri di Pekanbaru.
	Kontribusi Penelitian	Sebagai referensi dan pelengkap dalam penelitian tentang prinsip BETAH.
2	Judul Penelitian	Peran Humas Polda Aceh Dalam Meningkatkan Citra Polisi (2018)
	Peneliti	Cut Desi Ruzaimah
	Tujuan Penelitian	Mengetahui peranan humas di Polda Aceh untuk memberi peningkatan citra polisi. Mengetahui kendala Humas Polda Aceh untuk memberi peningkatan citra polisi.
	Perbedaan Penelitian	Fokus penelitian ini pada peran humas dalam meningkatkan citra kepolisian Polda Aceh sementara dalam riset yang ingin dilaksanakan terfokus pada peran humas pada rekrutmen Bintara Polri.
	Kontribusi Penelitian	Sebagai referensi terkait peran humas dalam lingkup Kepolisian.
3	Judul Penelitian	Optimalisasi Pelaksanaan Rekrutmen Bintara Polri di Provinsi Kalimantan Tengah (2018)
	Peneliti	Noviandhi Wahyu Bintoro, Muhamad Yusuf, dan Nova Riyanti
	Tujuan Penelitian	Menganalisis faktor-faktor penghambat dari mekanisme seleksi dan pelaksanaan rekrutmen yang telah dilaksanakan pada Polda Kalimantan Tengah dalam rangka membentuk calon Bintara Polri yang profesional.
	Perbedaan Penelitian	Mendeskripsikan data berupa informasi yang ditemukan dilapangan yang akan digunakan untuk menganalisis kondisi yang terjadi.
	Kontribusi Penelitian	Sebagai referensi terkait mekanisme tahapan seleksi bintangara dengan system BETAH.

Tabel 1. (Lanjutan)

4	Judul Penelitian	Upaya Penanggulangan Tindakan Kecurangan Dalam Ujian Penerimaan Polri di Polres Tanah Karo (2022)
	Peneliti	Ezcha Gusnadhi Priyatna, T. Riza Zarzani, dan Henry Aspan
	Tujuan Penelitian	Mendeskripsikan cara penanggulangan aksi kecurangan dalam ujian penerimaan Polri di Polres Tanah Karo melalui <i>face recognition</i> .
	Perbedaan Penelitian	Mendeskripsikan cara penanggulangan aksi kecurangan dalam ujian penerimaan Polri menggunakan <i>face recognition</i> dan kendala dalam penanggulangan Tindakan kecurangan saat rekrutmen Polri.
	Kontribusi Penelitian	Sebagai referensi terkait peran humas dalam memperbaiki citra polisi terkait berita calo dengan mengedepankan sistem BETAH.
5	Judul Penelitian	Upaya Humas Dalam Membangun Citra Positif di Polsek VII Koto Ilir Kabupaten Tebo (2020)
	Peneliti	Wahyu Rinaldi
	Tujuan Penelitian	Mengetahui aktivitas Humas Polsek VII Koto Ilir Kabupaten Tebo dalam membangun Citra Positif di Polsek VII Koto Ilir Kabupaten Tebo. Mengetahui hambatan Humas dalam membangun citra positif di Polsek VII Koto Ilir Kabupaten Tebo. Mengetahui peluang Humas dalam membangun citra positif di Polsek VII Koto Ilir Kabupaten Tebo.
	Perbedaan Penelitian	Menjelaskan upaya humas dalam meningkatkan citra positif di Polsek VII Koto Ilir Kabupaten Tebo.
	Kontribusi Penelitian	Sebagai referensi terkait tinjauan pustaka yang digunakan oleh peneliti sebelumnya.

(Sumber: Skripsi)

2.3 Pengertian, Fungsi, dan Peran Humas

a. Pengertian Humas

Menurut J.C. Seidel dalam Kasenda (2013:5), hubungan masyarakat merupakan kontinuitas dari inisiatif dari manajemen untuk memperoleh aset dan tanggung rasa *customer*, karyawan, dan khalayak dengan melaksanakan analisis serta koreksi kepada diri sendiri dengan menyampaikan pendapat.

Public relations harus menguasai dasar dari aktivitas komunikasi yang dilaksanakan agar pencitraan dalam sebuah instansi dapat terwujud (Zainal, 2017). Menurut Rudy (2005: 86-88) hubungan masyarakat lingkup eksternal yaitu:

1. Hubungan masyarakat dengan pelanggan adalah kegiatan seperti memberikan informasi kepada klien, menjelaskan langkah-langkah, cara, dan penentuan waktu acara. Hubungan masyarakat mengacu pada inisiatif untuk membangun jembatan antara kelompok orang terutama yang dekat dengan instansi.
2. Hubungan masyarakat terkait kerja sama dengan pers (*press relations*), melakukan analisis opini publik atau aspirasi kelompok sasaran.
3. Hubungan pemerintah (*government relations*), meliputi pelaksanaan saluran *two ways communication* dengan pemerintah provinsi, kabupaten, kota, atau pun perusahaan dan organisasi terkait.

Pada intinya, prinsip kemanusiaan adalah untuk menyelenggarakan komunikasi yang sehat antara organisasi otoritas. Menurut Roberto Simoes (1984) dalam Rumanti (2002:7), berikut konsep humas:

1. Humas adalah proses yang melibatkan masyarakat untuk mendapatkan masukan bagi organisasi terkait.
2. Humas merupakan fungsi manajemen yang menumbuhkan hubungan baik antara organisasi atau instansi dengan publik.
3. Humas adalah proyek di berbagai bidang ilmu yang berbeda.
4. Humas adalah pekerjaan profesional dalam bidangnya.
5. Humas adalah integrasi dari berbagai disiplin ilmu dalam mengimplementasikan kebijakan dan prosedur melalui interpretasi yang responsif dan akurat dari berbagai situasi.

b. Fungsi Humas

Menurut Effendy (2003:55) fungsi dari humas yaitu:

1. Penunjang sumber dalam melaksanakan kegiatan guna memenuhi tujuan organisasi.

2. Membangun hubungan koheren kerja sama antara organisasi atau instansi dengan khalayak baik pihak dalam maupun luar.
3. Menghasilkan *two ways communications* dengan penyebaran informasi lembaga kepada khalayaknya.
4. Memberikan pelayanan khalayak untuk kepentingan umum.
5. Pengoperasian organisasi terkait cara membina hubungan harmonis dengan publik demi menghindari terjadinya gangguan psikologis.

c. Peran Humas

Berdasarkan Ruslan (2010), peran dari hubungan masyarakat antara lain:

1. *Communicator*

Keahlian selaku penyampai informasi melalui beberapa media cetak, elektronik, beserta lisan maupun bertatap muka baik secara tidak langsung maupun langsung.

2. *Relationship*

Keahlian dalam membentuk ikatan baik antara lembaga yang mewakilkannya kepada publik dalam dan luar.

3. *Back up Management*

Menunjang berbagai kegiatan dalam melaksanakan dukungan manajemen berupa administrasi pemasaran, operasional, promosi, dan visi pokok institusi.

4. *Good Image Maker*

Melakukan manajemen kehumasan dalam menciptakan citra positif suatu instansi yang diwakilinya.

2.4 Teori Citra

Menurut Ardianto (2011: 62) citra adalah perasaan, gambaran diri publik terhadap lembaga atau organisasi, perusahaan: kesan yang muncul dengan sengaja diciptakan dari suatu objek, organisasi atau orang. Citra menjadi bagian penting dalam sebuah instansi, organisasi, perusahaan maupun orang. Menurut Ibrahim dan Zainal (2016: 370) citra adalah gambaran yang didapat

public berdasarkan pesan yang telah didapat berlandaskan pengalaman komunikasi dan dirasakan oleh indra secara langsung. Menurut Jefkins (2003:412), mendefinisikan citra merupakan impresi, kesan dengan fakta tentang suatu personel, kebijakan, jasa, produk organisasi ataupun industri. Menurut Ardianto dan Soemirat (2004) terdapat 4 komponen terbentuknya citra yaitu:

1. Persepsi

Produk penglihatan terhadap unsur lingkungan yang diasosiasikan dengan kata yang berlainan, pribadi akan memberi arti terhadap stimulus yang diberikan berlandaskan pengalaman tentang rangsang dan keahlian mempersepsi nilai yang dapat dilanjutkan oleh proses pembentukan citra.

2. Kognisi

Keyakinan dari diri individu mengenai stimulasi, keyakinan yang timbul terjadi saat individu telah mengenai rangsangan, individu harus memberikan informasi yang kuat untuk mempengaruhi kognisinya.

3. Motivasi

Keadaan dalam pribadi individu guna mendorong untuk melaksanakan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.

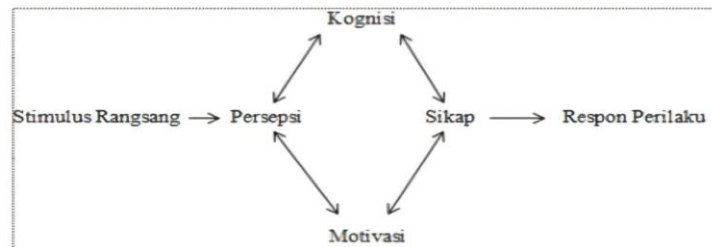
4. Sikap

Kecondongan untuk bertindak, persepsi, berfikir, dan merasa menghadapi objek, ide, situasi atau nilai (Ardianto dan Soemirat, 2004:144)

2.5 Teori Citra dalam Rekrutmen Bintara Polri (Sistem Betah)

Menurut Jefkins (2003:412), mendefinisikan citra merupakan impresi, kesan dengan fakta tentang suatu personel, kebijakan, jasa, produk organisasi ataupun industri. Pada penciptaan citra memiliki empat komponen yaitu sebagai berikut. Persepsi adalah hasil pengetahuan unsur lingkungan. Dalam keahlian melakukan persepsi ini kemudian dilanjutkan ke dalam cara penciptaan kesan dengan memberikan informasi-informasi kepada individu untuk menghasilkan kepercayaan. Keyakinan yang ditimbulkan mengakibatkan

muncul aksi setuju dan tidak setuju sehingga dapat membentuk citra positif dan negatif. Model pembentukan citra keahlian terkait mengenai dorongan yaitu :



Gambar 6. Teori Citra
(Sumber: Elvinaro Ardianto, 2010:101)

Keterangan:

- a. Stimulus adalah rangsangan yang diterima oleh lembaga berupa kesan untuk menghasilkan persepsi.
- b. Persepsi adalah produk dari penglihatan faktor lingkungan yang dihubungkan terhadap proses pemaknaan.
- c. Kognisi adalah keyakinan dari individu terhadap stimulus.
- d. Motivasi dan sikap sebagai penggerak respon. Motif merupakan kondisi dalam individu yang memunculkan rencana untuk melaksanakan aktivitas.
- e. Sikap adalah kecenderungan bertindak, berpandangan, berpikiran, dan merasakan berhadapan dengan objek, situasi, ide atau nilai.
- f. Tindakan merupakan respon sebagai makhluk hidup terhadap stimulus yang bersumber melalui dirinya dan juga lingkungan.
- g. Respons ataupun perilaku ialah tindakan seseorang yang merupakan reaksi kepada stimulus.

Dalam teori citra dijelaskan terdapat 4 komponen pembentuk citra meliputi persepsi, kognisi, motivasi, dan sikap. Dalam model teori citra persepsi terbentuk dari rangsangan yang diterima oleh individu yang dikaitkan dengan

rangkaian pemaknaan. Persepsi individu akan menjadi positif bila informasi yang disampaikan oleh rangsangan memenuhi kognisi individu. Kognisi merupakan keyakinan diri individu terhadap stimulus yang diberikan. Keyakinan ini muncul dari informasi yang disampaikan sehingga dapat mempengaruhi perkembangan kognisi individu tersebut.

Humas Polda Lampung melakukan penglihatan terhadap faktor lingkungan yaitu berupa kondisi sekitar terkait rekrutmen Bintara Polri 2022. Berita calo yang menurunkan citra polisi. Sehingga dengan berita tersebut maka untuk membentuk kognisi atau keyakinan dari individu terhadap stimulus maka humas harus melaksanakan peranan terkait rekrutmen bintara Polri dengan membentuk motivasi individu sebagai penggerak sikap.

Hubungan Masyarakat Polda Lampung menggunakan sistem penerimaan Bintara Polri menggunakan sistem BETAH (Bersih, Transparan, Akuntabel, dan Humanis) tanpa adanya calo dalam proses rekrutmen polisi. Hal ini sesuai dengan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Penerimaan Calon Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia Pada Pasal 2 yakni:

- a. B untuk bersih, yaitu jujur, berobjektif, adil, terbebas dari KKN;
- b. T untuk transparan, yakni dilakukan dengan pengawasan pihak dalam maupun luar serta menciptakan akses terhadap masyarakat;
- c. A untuk akuntabel, yakni proses beserta adil dalam rekrutmen dapat dipertanggung jawabkan, dan
- d. H untuk humanis, yaitu rekrutmen dilaksanakan menerapkan sikap santun, ramah, serta menghormati HAM.

Komponen yang selanjutnya yaitu motif. Motif atau motivasi merupakan kondisi dalam individu untuk melaksanakan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Abraham Maslow, terdapat lima tingkat kebutuhan yakni kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa cinta dan rasa memiliki, kebutuhan penghargaan, dan

kebutuhan aktualisasi diri. Sikap yang dilakukan oleh masyarakat terutama calon siswa akan berpandangan, berpikiran, bertindak mempunyai citra yang baik karena sistem Betah yang diterapkan. Hal ini meningkatkan rasa kepercayaan terhadap wiba dan kejujuran terkait sistem yang dilaksanakan. Sikap adalah kecenderungan dalam berperilaku dengan cara tertentu.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Riset berikut mempergunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan cara berlandaskan kepada filsafat positivisme, sementara agar melakukan penelitian dalam objek alamiah, periset merupakan instrumen kunci, serta menggunakan cara triangulasi (gabungan) dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2011). Peneliti menggunakan tipe penelitian kualitatif dan menjadi instrumen kunci dalam pengumpulan data. Strategi humas yang digunakan oleh kepolisian dalam rekrutmen polisi dapat diketahui dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap kepala bidang humas, kepala sub bagian humas, dan bintara muda kepolisian. Dalam melakukan penelitian, metode yang digunakan yaitu studi kasus. Menurut Mulyana (2002:201) studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu instansi sosial.

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui peran hubungan masyarakat Polda Lampung dalam rekrutmen Bintara Polri tahun 2022 dengan sistem yang telah ditetapkan oleh Kepala Kepolisian Negara Indonesia tahun 2016 Nomor 10 Pasal 2 yaitu dengan sistem BETAH (Bersih, Transparan, Akuntabel, Humanis) dengan menggunakan teori Citra.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu pada Polda Lampung, Jalan Terusan Ryacudu, Way Huwi, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.

3.4 Penentuan Informan

Menurut Bungin (2011: 133) informan adalah sebagai pemberi *feedback* terhadap data penelitian dalam rangka mengecek data. Informan dalam penelitian ini yaitu Pejabat Utama Bidhumas Polda Lampung yang berjumlah 3 Pejabat utama Bidhumas Polda Lampung dan 2 anggota kepolisian serta 3 Bintara muda. Kriteria dari penentuan informan dalam penelitian ini yaitu:

Kriteria Informan dari Bidhumas Polda Lampung:

1. Pejabat Utama Bidhumas Polda Lampung
2. Anggota Kepolisian dari Bidhumas Polda Lampung

Kriteria Informan dari Bintara Muda:

1. Bintara Muda Pendidikan tahun 2022
2. Kesatuan dari Polda Lampung

Dalam penentuan informan ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Moleong (1990:166), *purposive sampling* mempunyai ciri-ciri yaitu:

1. Sampel tidak dapat ditentukan.
2. Dalam pemilihan sampel dilakukan secara berurutan untuk mendapatkan banyak variasi.
3. Penyesuaian secara *continue*. Sampel yang dipilih mempunyai kegunaan yang sama, namun setelah mendapatkan berbagai informasi sampel dipilih sesuai dengan fokus penelitian.
4. Pemilihan sampel berakhir saat terjadi pengulangan informasi.

3.5 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dengan cara langsung ataupun dikumpulkan peneliti dan merupakan data utama dari penelitian. Sumber

utama penelitian ini adalah Bidang humas Polda Lampung yang berperan dalam pelaksanaan rekrutmen Bintara Polri tahun 2022 dan Bintara muda yang menempuh Pendidikan tahun 2022.

2. Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang terhimpun melalui sumber diluar data primer dan dapat mendukung penelitian. Data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, berita, maupun literatur yang berkaitan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Periset akan mempergunakan teknik wawancara guna mendapatkan informasi dari Pejabat Utama Bidhumas Polda Lampung, anggota Bidhumas Polda Lampung, dan Bintara muda untuk memperoleh informasi terkait rekrutmen polisi. Untuk pelaksanaan informasi dilakukan dengan wawancara langsung dan wawancara tidak langsung. Untuk wawancara dengan Pejabat Utama Bidhumas Polda Lampung dan anggota Bidhumas Polda Lampung dilakukan dengan wawancara langsung , tanpa perantara, dan berada dalam satu ruangan. Sedangkan untuk wawancara tidak langsung dengan Bintara Muda dilaksanakan dengan menggunakan media komunikasi berupa gawai melalui *Whatsapp*.

2. Observasi

Untuk memperoleh informasi,peneliti melakukan observasi dengan mencari tahu Humas Polda Lampung melalui konten Instagram Humas Polda Lampung dan mengamati isi konten terkait proses rekrutmen Bintara Polri.

3. Studi Pustaka

Dalam mendukung penulisan penelitian, peneliti menggali data dengan menggunakan berbagai literatur, jurnal, buku, dan sumber lainnya.

3.7 Teknik Analisis Data

Mengamati opini Sugiyono (2010:335), analisis data melibatkan pencarian data, melaksanakan penyusunan datanya dengan cara runtut melalui kegiatan wawancara, mencatat lapangan, serta mendokumentasi, mengatur data ke dalam kategori, mendeskripsikannya dalam satuan, menyusunnya menjadi pola, dan mengidentifikasi mana proses menentukan apa yang penting dan apa yang harus diselidiki. Kesimpulan yang ditarik dibuat sedemikian rupa alhasil ada kemudahan dimengerti oleh dirinya sendiri maupun individu lainnya. Di bawah ini tahapan yang diselenggarakan ialah:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses mencari, dan mengumpulkan data sesuai fakta dari hasil observasi serta wawancara.

b. Reduksi Data

Berdasarkan Sugiyono (2010: 338), reduksi data adalah melakukan rangkuman, pemilahan keadaan yang utama, mementingkan kepada keadaan yang berarti, dicarikan tema serta polanya serta membuang perihal yang tidak diperlukan.

c. Display Data

Berdasarkan Amailes dan Huberman (Sugiyono, 2010: 341), penyajian data dalam penelitian kualitatif menggunakan naratif dan teks. Pada tahap display data, data disajikan dalam bentuk narasi berupa Peran Humas Polda Lampung dalam Rekrutmen Bintara Polri tahun 2022 dengan Menggunakan Sistem BETAH sesuai Peraturan Kepala Kepolisian Negara Indonesia Nomor 10 tahun 2016 Pasal 2 (Studi kasus polda lampung).

3.8 Uji Keabsahan Data

Triangulasi merupakan pengecekan data dengan berbagai cara atau teknik dan waktu melalui beberapa sumber. Di bawah ini teknik yang digunakan peneliti dalam melakukan pengecekan data:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah uji keabsahan data dengan melaksanakan pengecekan data melalui sumber. Data dari beberapa sumber yang telah diperoleh dideskripsikan, dikategorikan, dan kemudian dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan. Data yang sudah dianalisis oleh peneliti akan diberikan kepada sumber data untuk memperoleh kesepakatan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah merupakan uji keabsahan data dengan melaksanakan pemeriksaan data menggunakan teknik yang berbeda. Apabila data didapat melalui teknik wawancara akan dilakukan pengujian dengan teknik observasi dan sebaliknya.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait peran humas Polda Lampung dalam rekrutmen Bintara Polri tahun 2022 dengan menggunakan sistem BETAH sesuai Keputusan Kepala Kepolisian Negara Indonesia No 10 Tahun 2016 pasal 2 maka peneliti menyimpulkan humas Polda Lampung melaksanakan perannya yaitu:

1. Penyampai informasi, seluruh lembaga baik internal maupun eksternal menyampaikan informasi terkait rekrutmen Bintara Polri.
2. Pembentuk ikatan kerja sama, menjalin kerja sama dengan media dan *stakeholder* guna mendapat kepercayaan dari masyarakat dan membangun sinergitas dengan institusi lain.
3. Pembentuk citra positif, melalui media sosial Instagram Bidhumas memberikan informasi dan konten positif serta opini dan klarifikasi terkait oknum yang tertangkap.

Dalam melaksanakan peran sebagai pembentuk citra positif, Bidhumas Polda Lampung melaksanakan 4 komponen dalam menjalankan terkait proses rekrutmen yaitu persepsi, kognisi, motivasi, dan sikap. Bidhumas Polda Lampung memberikan stimulus atau rangsang dengan membuat konten positif dengan menyebarkannya menggunakan berbagai media seperti media cetak, media sosial, dan media *online*. Keyakinan kepada masyarakat atau calon siswa dengan mempublikasi informasi terkait sistem BETAH seperti slogan “No Calo; No KKN; Gratis” yang diunggah pada Instagram @humas_poldalampung. Dalam memberikan penggerak

respon kepada masyarakat atau calon siswa, Bidhumas Polda Lampung mempublikasikan berita calon siswa yang lulus seleksi berasal dari keluarga menengah ke bawah. Dari stimulus yang diberikan sikap atau kecenderungan bertindak, berpikir, dan berpandangan suatu individu bahwa rekrutmen Bintara Polri tidak ada campur tangan calo. Hal ini terlihat dari antusias dari calon siswa yang mendaftar.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mempunyai beberapa saran yang perlu diperhatikan:

- a. Peneliti memberikan saran kepada Bidhumas Polda Lampung agar tidak hanya pamflet yang diunggah pada media sosial Instagram, namun juga dibuat video atau menggunakan fitur *reels*. Hal ini agar mampu menjangkau khalayak yang lebih luas.
- b. Peneliti memberikan saran kepada Bidhumas Polda Lampung agar pamflet juga diunggah pada Twitter humas polda Lampung. Hal ini menyesuaikan dengan icon yang ada pada pamflet karena tertera icon Twitter.
- c. Peneliti memberikan saran kepada Bidhumas Polda Lampung agar dalam menyampaikan informasi kepada khalayak terutama menggunakan media dengan video tutorial mendaftar untuk membantu calon siswa yang kurang pandai dalam menggunakan teknologi.
- d. Peneliti memberikan saran kepada Bidhumas Polda Lampung agar membuat konten motivasi dengan media sosial atau media *online* seperti Tribrata News dengan kata-kata motivasi agar persepsi dari masyarakat terkait rekrutmen Bintara Polri yang dilaksanakan tidak ada intervensi dari pihak manapun.
- e. Peneliti memberikan saran kepada Bidhumas Polda Lampung agar memanfaatkan Tiktok secara aktif dalam penyebaran informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ardianto, Elvinaro dan Soleh Soemirat. (2004). *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ardianto, Elvinaro. (2010). *Metodologi Penelitian untuk Public Relations*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Bungin, Burhan. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Cangara, Hafied. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Dayakisni, Tri. (2012). *Psikologi Lintas Budaya*. Malang: UMM Press
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Human Relations dan Humas*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Hamid, Abdul. (2012). *Komunikasi dan Public Relations*. Bandung: Pustaka Setia
- _____. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Irwanto, dkk. (1994). *Psikologi Umum. Cetakan III*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Jefkins, Frank. (2003). *Public Relations*. Jakarta: Erlangga
- Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Lampung Bidang Hubungan Masyarakat. 2022. *Rencana Kerja Bidhumas Polda Lampung Tahun Anggaran 2022*. Bandar Lampung
- Littlejohn, Stephen W. dan Foss, Karen A. (2009). *Teori Komunikasi*, Edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika
- Moleong, Lexy J. (1990). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books
- Nova, Firsan. (2011). *Crisis Public Relations*. Jakarta: Erlangga
- Rachmadi, F. (1992). *Public Relations dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Rahardjo, Satjipto. (2009). *Penegakan Hukum*. Yogyakarta: Genta Press
- Rosento. (2018). *Efektivitas Rekrutmen Dalam Kinerja Karyawan Pada Bagian Pemasaran di CV Ikra Cendana Lintang*. Jakarta: Cakrawala
- Rumanti, Maria Assumpta. (2002). *Dasar-dasar Public Relations*. Jakarta: PT Grasindo
- Ruslan, Rosady. (2010). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Rudy, May Teuku. (2005). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Internasional*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sari, A. Anditha. (2017). *Dasar-Dasar Public Relations: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish
- Sinambela, Lijan Poltak. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wasesa, Silih Agung. (2005). *Strategi Public Relations*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Zainal, Anna Gustina. (2017). *Bahan Ajar Teknik Lobi dan Negosiasi*. Bandarlampung: Aura

Skripsi

- Afriadi, Reza. (2010). *Strategi Humas Polda Daerah Istimewa Yogyakarta Untuk Membentuk Citra Positif Polisi*. (Skripsi). Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Ananda, Mentari. (2020). *Peran Humas Dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Ketenagakerjaan di Dinas Tenaga Kerja Duri*. (Skripsi). Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sultan Arif Kasim. Riau
- Aryono, Feri Teguh. (2017). *Peran Humas Polsek Melati Dalam Memberikan Informasi Penerangan Kepada Masyarakat di Wilayah Melati*. (Skripsi).

Program Studi Ilmu Komunikasi. Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”. Yogyakarta

- Anggraini, Desi. (2020). *Model Komunikasi Humas Kepolisian Resort (Polres) Kabupaten Pelalawan Dalam Meningkatkan Citra Kinerja Kepolisian Di Kalangan Masyarakat*. (Skripsi). Program Studi Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Riau
- Handayani, Susaningtyas Nefo. (2017). *Strategi dan Manajemen Humas Polri Dalam Membangun Citra Polri*. (Tesis). Perpustakaan. Universitas Islam Negeri Jakarta. Jakarta
- Jomersia, Meco Fail. (2021). *Strategi Komunikasi Polda Riau Dalam Mensosialisasikan Penerimaan Polri Yang Berprinsip “Btch” (Bersih, Transparan, Akuntabel Dan Humanis) Di Kota Pekanbaru*. (Skripsi). Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau
- Rinaldi, Wahyu. (2020). *Upaya Humas Dalam Membangun Citra Positif Di Polsek Vii Koto Ilir Kabupaten Poso*. (Skripsi). Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin. Jambi
- Ruzaimah, Cut Desi. (2018). *Peran Humas Polda Aceh Dalam Meningkatkan Citra Polisi*. (Skripsi). Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh
- Saifudin, Akhmad. (2005). *Faktor Sosial Budaya dan Kesopanan Orang Jepang dalam Pengungkapan Tindak Tutur Terima Kasih pada Skenario Drama Televisi Beautiful Life Karya Kitagawa Eriko*. (Tesis). Universitas Indonesia. Depok
- Sari, Winda Rahma. (2018). *Strategi Public Relations Dalam Membangun Citra Lembaga Pada Badan Wakaf Al-Qur'an*. (Skripsi). Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta

Jurnal:

- Amanda. (2020). Strategi Public Relations Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan. *Jurnal of Advertising*. 1 (1): 127-128
- Besar, Ibrahim dan Anna Gustina Zainal. (2016). Peran Public Relations Dalam Membangun Citra Perusahaan Listrik Negara di Kota Bandar Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi*: 370
- Bintoro, Novianndhi Wahyu dkk. (2018) Optimalisasi Pelaksanaan Rekrutmen Bintara Polri Di Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Pencerah Publik*. 8 (2): 25-28
- Nuraeni, Nia. (2018). Penerapan Metode *Simple Additive Weighting (Saw)* Dalam Seleksi Calon Karyawan. *Jurnal Swabumi*. 6 (1): 63

- Kasenda, Yerni Monita. (2013). Peranan Humas Dalam Membangun Citra Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Jayapura. *Jurnal Acta Diurna*. 2 (3): 5
- Priyatna, Escha Gusnadi dkk. (2022) Upaya Penanggulangan Tindakan Kecurangan Dalam Ujian Penerimaan Polri di Polres Kranah Karo. *Jurnal Rectum: Tinjauan Yuridis Penangan Tindak Pidana*. 4 (2): 498-501
- Saifudin, Akhmad. (2018). “Konteks dalam Studi Linguistik Pragmatik”. *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*. 14(1): 108-117
- _____ (2019). “Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik”. *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*. 15(1): 1-16
- _____ (2020). Implikatur Percakapan Dalam Studi Linguistik Pragmatik. *Jalabahasa*. 16 (1): 16-18
- Sari, Maduma Yanti. (2017). Komunikasi Antarbudaya Studi Negosiasi Wajah Dalam Interaksi Etnik Batak Dan Etnik Minang Di Duri Kelurahan Gajah Sakti Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. *Jom Fisip*. 4 (2): 4-6
- Schlenker, B. R., & Leary, M.R. (1982). Social anxiety and self-presentation: A conceptualization and model. *Journal American Psychology Association*: 92 (3): 641-669. doi:10.1037/0033-2909.92.3.641
- Suryadi, Israwati. (2010). “Teori Konvergensi Simbolik”. *Jurnal Academica Fisip Untad*. 2 (2):430

Internet:

- Antvklik.com. 2022. “Raup Puluhan Juta, Ibu Rumah Tanga Jadi Calo Penerimaan Anggota Polri”. <https://www.antvklik.com/berita/506082-raup-puluhan-juta-ibu-rumah-tangga-jadi-calo-penerimaan-anggota-polri>. Diakses 29 Maret 2023
- BKPM. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Indonesia. https://www3.bkpm.go.id/images/uploads/prosedur_investasi/file_upload/UU_2_2002.pdf. Diakses 28 Agustus 2022
- BPKP. 2020. “Kunjungan Kerja Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Lampung ke Polda Lampung”. <https://www.bpkp.go.id/berita/readunit/20/26798/70/Kunjungan-kerja-Kepala-Perwakilan-BPKP-Provinsi-Lampung-ke-Polda-Lampung>. Diakses 10 April 2023
- DetikNews. 2023. “6 Fakta Baru Penindakan 5 Oknum Polisi Calo Penerimaan Bintara”. <https://news.detik.com/berita/d-6629370/6-fakta-baru->

penindakan-5-oknum-polisi-calo-penerimaan-bintara . Diakses 29 Maret 2023

Diskominfo Provinsi Lampung. 2022. “Kadis Kominfo Terima Kunjungan Kabid Humas Polda Lampung”. <https://diskominfo.lampungprov.go.id/detail-post/kadis-kominfo-terima-kunjungan-kabid-humas-polda-lampung>. Diakses 10 April 2023

Humas Polri. “Struktur Organisasi”. <https://humas.polri.go.id/profil/struktur-organisasi/>. Diakses 12 Oktober 2022

Humas Polri. 2022. “Buruan Penerimaan Terpadu Bintara Polri Tahun Anggaran 2022 Dibuka Hingga 11 April”. <https://www.google.com/url?esrc=s&q=&rct=j&sa=U&url=https://humas.polri.go.id/2022/04/04/buruan-penerimaan-terpadu-bintara-polri-tahun-anggaran-2022-dibuka-hingga-11-april/&ved=2ahUKEwjB1Kigytn6AhVM-jgGHS0UChwQqoUBegQIBhAB&usg=AOvVaw3C8z6U13sP33HoPHaCZZ16>. Diakses 30 Agustus 2022

Humas Polda Lampung. 2022. https://instagram.com/humas_poldalampung?igshid=YmMyMTA2M2Y= . Diakses 29 Maret 2023

IndBeasiswa. 2022. “Penerimaan Bintara Polri Tahun 2022 untuk Lulusan SMA/SMK/Diploma/S1”. <https://indbeasiswa.com/2022/04/penerimaan-bintara-polri.html>. Diakses 06 Juni 2022

Jdih Bpk Ri. 2020. “Keputusan Presiden Republik Indonesia. 2020. Nomor 89 Tahun 2000 tentang Kedudukan Kepolisian Negara Republik Indonesia. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/58000/keppres-no-89-tahun->. Diakses 18 Mei 2022

Kasel Polri. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Penerimaan Calon Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa. <https://kasel.polri.go.id/perkap/2016/PERKAP%20NOMOR%2010%20T%20HN%202016%20TTG%20RIM%20ANGGOTA%20POLRI.pdf>. Diakses 19 Mei 2022

Kompas.com. 2022. “Pendaftaran Bintara Polri 2022 Diperpanjang hingga 16 April, Syarat dan Linknya”. <https://amp.kompas.com/tren/read/2022/04/13/140000765/pendaftaran-bintara-polri-2022-diperpanjang-hingga-16-april-i>. Diakses 06 Juni 2022

Kompas.com. 2022. “Polisi Jadi Calo Penerimaan Bintara, Kapolda Lampung: Bakal Saya Pecat!”. https://regional.kompas.com/read/2022/05/13/162035478/polisi-jadi-calo-penerimaan-bintara-kapolda-lampung-bakal-saya-pecat?page=all&jxconn=1*1uhotgx*other_jxampid*WmR0c3dVMG9PLWlhdkjktNEFLLTE0VHUyWUFBOENNVTNFQmJ6NUZ2cl9yeVJKQXhPRkIEbVhHdjVXcXVHUjFISg..#page2 . Diakses 28 Agustus 2022

- Polri. 2021. “Rekrutmen Personil Polri”. <https://polri.go.id/rekrutmen>. (30 Mei 2022)
- Mediafaktanews. 2023. “Bidhumas Polda Lampung Lakukan Pencanaan Zona Integritas WBK dan WBBM”. <https://mediafaktanews.com/bidhumas-polda-lampung-lakukan-pencanaan-zona-integritas-wbk-dan-wbbm/>. Diakses 15 Mei 2023
- Merdeka.com. 2022. “Kisah Anak Tukang BAKso Sukses jadi Polisi, Raih Lulusan Terbaik di SPN Polda Sumbar”. <https://www.merdeka.com/trending/kisah-anak-tukang-bakso-sukses-jadi-polisi-raih-lulusan-terbaik-di-spn-polda-sumbar.html>. Diakses 31 Maret 2023
- Saputro, Eko. 2022. “Raup Puluhan Juta, Ibu Rumah Tanga Jadi Calo Penerimaan Anggota Polri”. <https://www.antvklik.com/author/73-eko-saputro>. Diakses 29 Maret 2023
- Sindonews.com. 2022. “Viral! Kiah Haru Anak Pengayuh Becak Sukses Jadi Tentara dan Polisi”. https://lifestyle.sindonews.com/read/666967/166/viral-kisah-haru-anak-pengayuh-becak-sukses-jadi-tentara-dan-polisi-1643097687?showpage=all& gl=1*14jtfcl* ga*Z3RUaG1EQIFIVzRyVUdzNWdxOVNnMmNPalRxOVBrUndZMWFDTGtIQjFKdU1BMi1OUV NJNzhTYmUtZWtxYmQ1Xw . Diakses 31 Maret 2023
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945. <https://www.mkri.id/public/content/infoumum/regulation/pdf/UUD45%20ASLI.pdf>. Diakses 28 Agustus 2022